



SURVEI MANAJEMEN WAHANA OUTBOUND DI PANCASAN DREAM LAND PARK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

Agus Abdillah Apriyanto[✉] Bambang Priyono, Supriyono

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan Oktober
2013

Keywords:

Manajemen, Wahana
Outbound, Pancasan Dream
Land Park.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan wahana outbound di Pancasan Dream Land Park kabupaten Banyumas Tahun 2013.

Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Sasaran penelitian ini adalah General Manager, Koordinator bidang keuangan dan perlengkapan serta pengunjung. Hasil penelitian 1) Proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen Pancasan Dream Land Park sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen 2) Manajemen pengorganisasiannya sudah melaksanakan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik. 3) Proses pengarahan yang dilakukan oleh seorang General Manager 4) Pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen Pancasan Dream Land Park sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Kesimpulan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan manajemen wahana outbound di Pancasan Dream Land Park kabupaten Banyumas tahun 2013 baik, dan manajemen telah melaksanakan fungsi dan proses sebagaimana mestinya.

Abstract

The purpose of this research is to know the management consists of planning, organizing, directing and monitoring the outbound in the Pancasan Dream Land Park Regency of Banyumas by 2013.

Research methods used include observation, interviewing, documentation. The target of this research is the General Manager, coordinating financial and equipment as well as visitors. Results of the study 1) planning process conducted by the management Pancasan Dream Land Park has been running in accordance with the functions of management organization Management 2) already implement the basics of a good organization. 3) Process a briefing conducted by a General Manager 4) Supervision carried out by the management Pancasan Dream Land Park has been running according to their functions. The conclusion that the process of planning, organizing, directing, and supervising the management of the outbound in the Pancasan Dream Land Park Regency of Banyumas by 2013, and have executed management functions and processes, as appropriate.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

E-mail: agus_skripsi@yahoo.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Dewasa ini peran olahraga makin penting dan strategis dalam kehidupan era global yang penuh perubahan, persaingan, dan kompleksitas. Hal tersebut menyangkut pembentukan watak dan kepribadian bangsa, upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berkesinambungan seutuhnya. Olahraga telah terdapat dalam berbagai bentuk di dalam semua kebudayaan yang paling tua sekalipun. Olahraga dapat dilakukan sebagai latihan, pendidikan, hiburan, rekreasi, prestasi, profesi, politik, bisnis, industri, dan berbagai aspek lain dalam kebudayaan manusia. Bagi suatu negara, olahraga yang dilaksanakan dan diselenggarakan dengan baik akan dapat memberikan pengaruh yang besar bagi harkat dan martabatnya di dunia internasional.

Jawa Tengah telah dikenal sebagai tujuan wisata yang kaya dengan keanekaragaman budaya, keindahan alam dan berbagai wahana wisata yang melengkapi kegiatan liburan dan wisata, Jawa tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang menyajikan keindahan-keindahan pesona wisata yang sangat alami dan menarik untuk di kunjungi serta memberikan sajian wisata yang indah. Salah satu wilayah yang berada di Jawa Tengah yaitu Banyumas yang memiliki beberapa tempat wisata dan rekreasi yang menarik, tempat wisata dan rekreasi tersebut bisa di kunjungi untuk melepas penat dan memberikan suasana yang menarik tentunya.

Pancasan *Dream Land Park* yang terletak di kabupaten Banyumas tepatnya di desa Pancasan kecamatan Ajibarang merupakan wahana rekreasi dan *outbound* yang menarik. Berbeda dengan tempat wisata rekreasi lainnya, Pancasan *Dream Land Park* juga memiliki konsep kolam renang yang terasering (bertingkat) menambah keindahan yang tersaji di tempat wisata air tersebut, karena kolam renang sekarang bukan hanya dijadikan tempat olahraga, melainkan dipadu menjadi wahana wisata air. Berbagai fasilitas memanjakan pengunjungnya untuk berlama-lama menikmati semua wahana yang disediakan. Pancasan

Dream Land Park, dan disini pengunjung disediakan beraneka fasilitas yang menarik, Kolam Seribu Air, *Water Fall*, Kolam Arus, Kolam Terapi Ikan, *Water Boom*, *Water Park*, *Flying Fox*, *Jet Sky* Taman Pasir, Taman Batu, Wisata Kuliner, *Arum Jeram*, Taman Burung, *Speedboot*, dan Ikan Raksasa.

Dari pemaparan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, wahana *outbound* yang ada di Pancasan *Dream Land Park*, bagaimana perencanaan wahana *outbound* di Pancasan *Dream Land Park* kabupaten Banyumas. Bagaimana pengorganisasian wahana *outbound* di Pancasan *Dream Land Park* kabupaten Banyumas, Bagaimana pengarahan dalam pelaksanaan program di Pancasan *Dream Land Park* kabupaten Banyumas, Bagaimana program pengawasan di Pancasan *Dream Land Park* kabupaten Banyumas serta bagaimana masyarakat memahami wahana *outbound* yang ada di Pancasan *Dream Land Park*, penelitian ini difokuskan pada mekanisme manajerial wahana *outbound* di Pancasan *Dream Land Park* sehingga peneliti menjadikan penelitian ini dengan mengambil judul “Survei Manajemen Wahana *Outbound* Di Pancasan *Dream Land Park* Kabupaten Banyumas Tahun 2013 “

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen, namun dari sekian banyak definisi ada satu yang sekiranya dapat dijadikan pegangan dalam memahami manajemen tersebut, menurut Nickels, and McHugh (1997). Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumberdaya organisasi lainnya. Secara umum pengetahuan manajemen dapat disimpulkan sebuah proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk

menentukan sumberdaya lainnya. (Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah 2006:6).

Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah (2006:8-10). Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Berbagai pendapat mengenai fungsi-fungsi manajemen akan tampak jelas dengan di kemukakannya pendapat beberapa penulis sebagai berikut: 1) Nickels, McHugh and McHugh : *Planning, Organizing, Directing, Controlling*; 2) Luther Gullick: *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Controlling*; 3) George Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*; 4) James A. F. Stone: *Planning, Organizing, Leading, controlling*; 5) Koontz & O'Donnel : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling*; 6) Richard W. Griffin : *Planning, Organizing, Leading, Controlling*; 7) Ernest Dale: *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Innovating, Representing, Controlling*.

Sekalipun para ahli manajemen tersebut memiliki perbedaan pandangan dalam melihat fungsi-fungsi manajemen, akan tetapi esensinya tetap sama, bahwa manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari berbagai tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai berikut : 1) *Planning*, 2) *Organizing*, 3) *Actuating* 4) *Controlling*

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Pancasan *Dream Land Park* Kabupaten Banyumas Tahun 2012. Sasaran dalam penelitian ini yaitu, General Manajer, Koordinator Bidang Keuangan dan Perlengkapan, Pengunjung.. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Pancasan *Dream Land Park* yang terletak di kabupaten Banyumas tepatnya di desa Pancasan kecamatan Ajibarang yang merupakan wahana rekreasi dan *outbound* yang menarik. Berbeda dengan tempat wisata rekreasi lainnya, Pancasan *Dream Land Park* juga memiliki konsep kolam renang yang terasering (bertingkat) menambah keindahan yang tersaji di tempat wisata air tersebut, karena kolam renang sekarang bukan hanya dijadikan tempat olahraga, melainkan dipadu menjadi wahana wisata air. Berbagai fasilitas memanjakan pengunjungnya untuk berlama-lama menikmati semua wahana yang disediakan. Tidak hanya menyajikan wisata rekreasi air saja, namun di Pancasan *Dream Land Park* juga terdapat taman reptil yang di dalamnya berisi berbagai jenis ular, dari mulai ular terkecil sampai ular yang terbesar, dan terdapat juga berbagai jenis unggas yang terletak di susunan terasering bagian paling atas yang menghiasi Pancasan *Dream Land Park*, dan disini pengunjung disediakan beraneka fasilitas yang menarik, Kolam Seribu Air, *Water Fall*, Kolam Arus, Kolam Terapi Ikan, *Water Boom*, *Water Park*, *Flying Fox*, Taman Pasir, Taman Batu, Wisata Kuliner, Arum Jeram, Taman Burung, *Speedboot*, dan Ikan Raksasa.

Dream Land adalah tempat yang strategis untuk melepas penat yang dikelilingi perbukitan dan danau buatan indah menawan hanya dengan bermodal tiket sebesar Rp 15.000,- pengunjung dapat menikmati wahana air ala *Dream Land* dan juga wahana lain seperti taman reptil, kolam ikan, taman unggas serta kolam arus, taman anak dan memiliki gua buatan yang didalamnya mengalir air yang sangat jernih. Dengan menambahkan uang sebesar Rp 75.000,- pengunjung bisa menikmati olahraga ekstrim air seperti *jet sky* yang berada di samping kolam, yaitu pada danau buatan dan ada juga wahana *outbond* lain yang turut mendukung kelengkapan objek wisata air *Dream Land* seperti perahu naga dan *flying fox*, *flying fox* merupakan wahana favorit bagi para

pengunjung, karena *flying fox* salah satu wahana yang ekstrim dan menantang. Bagi pengunjung berkeluarga maupun para muda-mudi sangat cocok untuk menghilangkan lelah dan mencari kesenangan dan termasuk hiburan murah dengan fasilitas yang sangat baik dan letaknya yang sangat strategis dari jalan raya Banyumas. Semua kelebihan dan kenyamanan yang di tawarkan oleh Pancasan *Dream Land Park* tidak lepas dari manajemen yang baik, dengan manajemen yang baik semua perencanaan dan konsep-konsep yang ada akan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen Pancasan *Dream Land Park* telah melaksanakan proses manajemen berdasarkan fungsi manajemen yang dilakukan secara sistematis dan runtut. Hal ini dapat dilihat dari proses-proses manajemen yang telah berlangsung di Pancasan *Dream Land Park* sebagai berikut :

Fungsi manajemen yang pertama sebagai penentu arah pembangunan manajemen Pancasan *Dream Land Park* adalah perencanaan. Perencanaan adalah sebuah dasar dari pelaksanaan yang akan dikerjakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pancasan *Dream Land Park* sudah mempunyai perencanaan program kerja yang baik dan jelas yang disusun oleh pihak manajemen untuk mengembangkan wahana *outbound* sesuai dengan tujuannya yaitu menjadikan Pancasan *Dream Land Park* sebagai wisata air baik untuk rekreasi maupun olahraga. Sebelum melakukan proses perencanaan, pihak manajemen melakukan observasi terlebih dahulu, dengan cara menganalisis kekuatan dan kelemahan yang ada di Pancasan *Dream Land Park*. Kekuatan atau kelebihan yang dimiliki Pancasan *Dream Land Park* ialah pesona alam yang indah dan air yang melimpah dan kolam renang yang bertingkat serta terdiri dari berbagai wahana, baik wahana *outbound* seperti *flying fox*, *jet sky*, perahu naga, serta *water park* yang memang kondisi dari wahana tersebut baik, karena perawatan dan pemeliharannya yang rutin, serta wahana *outbound* tersebut masih baru, wahana air wahana edukasi, udara yang sejuk bebas dari polusi udara. Akses transportasi

yang mudah menjadikan Pancasan *Dream Land Park* banyak dikunjungi masyarakat, karena memang dekat dengan jalan raya utama kabupaten Banyumas. Pancasan *Dream Land Park* serta memiliki keunggulan air yang melimpah serta jernih, setiap sore air selalu di ganti agar air tetap bersih. Pancasan *Dream Land Park* sangat cocok untuk kegiatan olahraga maupun rekreasi, Pancasan *Dream Land Park* sendiri telah memiliki fasilitas yang sangat lengkap, diantaranya kolam seribu air, *water fall*, kolam arus, kolam terapi ikan, *water boom*, *water park*, *flying fox*, taman pasir, taman batu, wisata kuliner, arum jeram, taman burung, *speedboot*, *jet sky*, perahu naga, bioskop tiga dimensi dan ikan raksasa. Serta tiap hari minggu atau akhir pekan ada lomba-lomba anak dan penampilan-penampilan tari khas Banyumasan serta hiburan *live music* serta tiap bulan sekali diadakan lomba memancing, *fashion show* anak serta pernah dilaksanakan lomba perahu naga pada hari jadi kabupaten Banyumas.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh Pancasan *Dream Land Park* diantaranya mengenai wahana *outbound* cenderung belum ada kelemahan dikarenakan wahana *outbound* yang masih baru dan sangat layak, untuk keamanannya pun masih baik, namun untuk segi letak atau kelengkapan tambahan seperti belum adanya pusat jajanan atau oleh-oleh yang tentunya harapan pengunjung dari luar. Menyikapi hal seperti itu pihak pengelola terus meningkatkan mutu dan pelayanan kepada pengunjung dalam memberikan layanan di bidang wahana *outbound* dan mengenai pusat jajanan atau oleh-oleh pihak manajemen Pancasan *Dream Land Park* sudah mulai menyusun dan merencanakan untuk pusat oleh-oleh atau jajanan khas dari Pancasan Ajibarang selaku daerah yang di tempati oleh Pancasan *Dream Land Park* Saat ini. Pancasan *Dream Land Park* ingin menjadi sarana rekreasi dan olahraga yang bisa dinikmati oleh semua kalangan baik dari lingkungan Banyumas sendiri maupun dari pengunjung luar Banyumas, hal ini terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang dari seluruh masyarakat Jawa tengah maupun dari luar Jawa tengah seperti dari Jawa barat dan

sekitarnya sehingga sudah banyak pengunjung yang tahu akan adanya Pancasan *Dream Land Park*.

Pihak manajemen mulai merencanakan dan meningkatkan mutu dan pelayanan kepada pengunjung dalam memberikan layanan di bidang wahana *outbound* serta strategi-strategi untuk membangun Pancasan *Dream Land Park* agar lebih maju. Untuk menutupi kelemahan yang dimiliki Pancasan *Dream Land Park*, pihak manajemen kedepannya akan membangun pusat oleh-oleh Pancasan *Dream Land Park* agar pengunjung dapat nyaman serta memberikan nilai tambah bagi Pancasan *Dream Land Park*, Seiring berjalannya waktu Pancasan *Dream Land Park* sudah mulai mengembangkan wahana rekreasi yang memadukan konsep laut, dengan melakukan pembangunan kolam ombak. Pihak manajemen mulai merencanakan untuk menambah fasilitas pendukung dan perencanaan berbagai strategi pemasaran untuk pemasaran pihak manajemen telah bekerjasama dengan pihak biro wisata baik yang ada di Jawa tengah maupun luar Jawa tengah.

Perencanaan yang dilakukan oleh manajemen Pancasan *Dream Land Park* juga diarahkan untuk mengembangkan wahana *outbound* dan rekreasi khususnya di Pancasan *Dream Land Park* sebagai wahana wisata *outbound* dan wisata air yang berbeda dengan tempat-tempat wisata yang ada, dalam hal ini Pancasan *Dream Land Park* memberikan pelayanan yang baik. Hal tersebut merupakan tujuan dari Pancasan *Dream Land Park* yaitu menjadi wahana *outbound*, rekreasi serta edukasi yang berkualitas.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Erat kaitannya dengan manajemen dan Fungsi manajemen yang kedua yaitu pengorganisasian. Dalam manajemen Pancasan *Dream Land Park* keorganisasiannya sudah melaksanakan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kesatuan komando dari seorang *general manager* kepada staf ahlinya untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing demi mencapai tujuan utama manajemen Pancasan

Dream Land Park. Setiap kordinator selalu melaporkan tugas dan kewajiban setiap bulanya kepada *general manager*. Hal tersebut membuktikan bahwa garis kordinasi sudah jelas dan berjalan dengan baik serta adanya sistem kontrol yang baik antara kordinator beserta *general manager*. Dalam pembagaian tugas dan kewajiban di sesuaikan dengan keahlian setiap orangnya. Dan dasar organisasi yang terakhir yaitu departemenisasi. Dalam manajemen Pancasan *Dream Land Park* sudah dibagi menjadi empat departemenisasi dengan tugas dan kewajiban yang berbeda. Yang pertama ada bagian keuangan, yang kedua bagian *rescue*, yang ketiga bagian kebersihan, dan yang ke empat bagian administrasi *cafe*. Semua departemen memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dari sebuah manajemen hal ini akan berdampak baik bagi sebuah manajemen, dan akan tertata rapi sehinggag tugas dari masing-masing bidang atau departemen fokus dan mudah.

Pengarahan (*Actuating*)

Fungsi manajemen yang ketiga yaitu pengarahan. Proses pengarahan dalam manajemen Pancasan *Dream Land Park* banyak sudah dilaksanakan dengan baik dan pengarahan dalam manajemen Pancasan *Dream Land Park* dilakukan sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada. Semua prosedur pengarahan dilakukan oleh seorang *general manager* dalam Pancasan *Dream Land Park*. Proses pengarahan berupa motivasi yang dilakukan setiap hari, mengontrol staf, seorang *general manager* setiap saat mendatangi staf ahlinya untuk menanyakan kendala dan solusi yang baik bagi kinerja staf nya.

Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi manajemen yang terakhir yaitu pengawasan. Sistem pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Pancasan *Dream Land Park* dilakukan langsung oleh *general manager* sehingga semua hal yang berkaitan dengan manajemen dapat terkontrol dengan baik dan tertata rapi untuk proses yang lebih baik.

Proses pengawasan dalam manajemen Pancasan *Dream Land Park* dilakukan langsung oleh seorang *general manager*. Hal ini dikarenakan salah satu tugas dari seorang *general manager* adalah mengontrol semua kegiatan di dalam. Dalam manajemen Pancasan *Dream Land Park* proses pengawasan dilakukan dengan cara setiap hari seorang manager mendatangi staf ahlinya untuk berkomunikasi mengenai tugas dan tanggungjawab dari masing-masing staf ahli dalam mencapai tujuan Pancasan *Dream Land Park*. Untuk pengawasan dalam wahana *outbound* setiap wahana memiliki petugas yang selalu memberikan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap wahana yang ada dan selain itu setiap tahunnya seorang *general manager* mendapatkan laporan pembukuan kas dari koordinator keuangan dan *cafe*. Kaitanya dengan peran sebagai pengawas, *general manager* berhak untuk memberikan masukan dan evaluasi tentang hasil yang sudah dicapai oleh pihak manajemen agar terciptanya manajemen yang berhasil dan baik bagi Pancasan *Dream Land Park*.

Dari uraian tersebut, dapat dilihat bahwa manajemen dari segi wahana *outbound* dan umum yang ada di Pancasan *Dream Land Park* sudah sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, dari mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Hal tersebut dibuktikan dengan berjalannya proses manajemen dengan baik dari semua bidang yang ada, bidang pengelolaan wahana *outbound* dan pelayanan mutu kualitas serta hasil yang dicapai secara maksimal. Baik dari kepuasan dan minat pengunjung terhadap wahana *outbound* yang ada hal ini berdampak terhadap pemasukan kas yang setiap tahunnya meningkat dan bertambahnya fasilitas-fasilitas wahana *outbound*, rekreasi dan edukasi yang ada di Pancasan *Dream Land Park*. Dengan pengelolaan dan metode pemasaran yang baik membuat bertambahnya pengunjung yang datang baik dari daerah Banyumas sendiri, maupun dari Jawa tengah serta dari luar Jawa tengah yang telah berkunjung di Pancasan *Dream Land Park*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syaifuddin. 1990. *Belajar aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP*, Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Desa Pancasan. Online(<http://bms.web.id> di akses: 8/1/2013).
- Harsuki. 2003. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- , 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (nd) *Arti kata wahana*. Online www.kamusbesarbah-asaindonesia.org/wahana (Accesed 8/1/13)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (nd) *Arti kata outbound*. Online http://www.kirana.com/outbound/pengertian_outbound (Accesed 8/1/13)
- Mansoer, H. 1989. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Depdikbud
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- , 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- , 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- , 2010. *Metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Murni dan Yudha M. Saputra. 2000. *Pendidikan Rekreasi*. Depdiknas
- Pengertian Olahraga Rekreasi. Online <http://milguns.blogspot.com/2013/01/makalah-olah-raga-rekreasi.html>(Accesed 8/1/13)
- Sule, E. T., dan Saefullah. K. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Prenada Media.
- T. Hani Handoko. 1997. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE